

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia selain menjadi negara maritim merupakan negara agraris. Hal ini dikarenakan penduduk Indonesia bekerja disektor pertanian. Indonesia dengan beriklim tropis memiliki lahan pertanian yang cukup luas memiliki beragam tanaman khususnya sayuran. Sayuran memiliki peran penting terhadap kesehatan masyarakat sebagai sumber vitamin, mineral, protein nabati dan serat. Jenis sayuran yang cukup berkembang di Indonesia salah satunya adalah Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.). Bawang daun adalah tanaman sayuran yang dikonsumsi hanya pada bagian daunnya saja. Bawang daun mengandung vitamin C, banyak vitamin A dan sedikit vitamin B (Qibtiah, dkk., 2016).

Merujuk data pada Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, produksi tanaman bawang daun di Indonesia mengalami peningkatan hasil yang tidak stabil dari tahun 2019, 2020, dan 2021 yaitu sebesar 590.596 ton, 579.748 ton, dan 627.853 ton. Sedangkan di Jawa Timur mengalami penurunan produksi yaitu sebesar 133.669 ton, 98.854 ton, dan 98.008 ton, maka upaya untuk meningkatkan produksi bawang daun harus dilakukan karena secara komersil sangat berpotensi dikembangkan (Laude & Tambing, 2010).

Menurut Nur'aini, R. (2020) tanaman bawang daun dapat tumbuh dengan baik apabila terpenuhinya unsur hara tanah yang bisa dilakukan melalui pemupukan. Pemanfaatan air kelapa dapat digunakan sebagai alternatif mempercepat pertumbuhan tanaman (Tiwery R. R., 2014). Air kelapa (*Cocos nucifera*) mengandung banyak vitamin sebagai stimulan dalam proses perkembangan jaringan, metabolisme, respirasi pada tanaman, selain itu dapat membantu pembelahan sel dan diferensiasi sel pada tanaman (Marsono, 2002). Pada penelitian Tiwery R. R. (2014) penggunaan air kelapa pada tanaman sawi menunjukkan hasil yang baik pada konsentrasi 250 ml/tanaman tanpa penambahan pupuk dan bahan organik lainnya. Pada penelitian Dongoran Y. R. dan Sularno (2019) diperoleh hasil bahwa penyiraman air kelapa 4 hari sekali menunjukkan waktu yang efektif untuk membantu pertumbuhan bibit tanaman karet. Pada penelitian Azmi F (2020) perlakuan komposisi media tanam: tanah + pasir + kokopit (2 : 1 : 1) berpengaruh paling baik terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun bawang merah. Perlakuan air kelapa dan interaksi kedua perlakuan tidak berpengaruh pada semua parameter yang diamati. Pada penelitian Razuma (2021) mengenai pengaruh konsentrasi air kelapa muda dan dosis pupuk NPK Mutiara 16:16:16 berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan pada tanaman bawang daun. Cahyo, A. D. (2022) faktor pemberian air

kelapa memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap pertumbuhan miselium dan berat basah jamur per sampel. Interaksi antara pengomposan dan air kelapa berpengaruh tidak nyata terhadap pertumbuhan miselium, jumlah tudung jamur, diameter tudung buah, berat basah jamur per sampel.

Berdasarkan uraian penelitian diatas Penulis tertarik melakukan penelitian lanjutan dengan menggabungkan beberapa konsep penelitian terdahulu terkait pengaruh pemanfaatan air kelapa yang akan diaplikasikan pada tanaman bawang daun dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Penggunaan Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.) Varietas Blaze F1”** mengingat berdasarkan referensi yang Penulis dapatkan penerapan air kelapa ini belum pernah dilakukan untuk tanaman bawang daun.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah penambahan air kelapa (*Cocos nucifera*) dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman bawang daun (*Allium fistulosum* L.)?
2. Pada takaran air kelapa (*Cocos nucifera*) berapa dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman bawang daun (*Allium fistulosum* L.) yang terbaik?

## 1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui apakah penambahan air kelapa (*Cocos nucifera*) dapat meningkatkan pertumbuhan bawang daun (*Allium fistulosum* L.) atau tidak.
2. Mengetahui takaran air kelapa (*Cocos nucifera*) berapa yang dapat meningkatkan pertumbuhan bawang daun (*Allium fistulosum* L.) yang terbaik?

## 1.4 Manfaat

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat menjadi referensi/acuan/rujukan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman bawang daun oleh petani bawang daun.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.